

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### A. LATAR BELAKANG MASALAH.

Dalam pelaksanaan pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar, terutama sekali pada pada sekolah menengah pertama (SMP) maupun sekolah menengah umum (SMU), dikenal dengan adanya ulangan harian dan ulangan cawu, yang semuanya itu dilaksanakan untuk tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya

Berbicara tentang ulangan harian dan ulangan cawu, hal itu merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Ulangan harian berbeda dengan ulangan cawu, dimana ulangan harian dilakukan setelah berakhirnya program bahan satuan pelajaran, sedangkan ulangan cawu dilakukan setelah berakhirnya keseluruhan program bahan pelajaran dalam jangka waktu tertentu misalnya selama catur wulan. Tentunya di antara keduanya terdapat perbedaan dalam jumlah banyak sedikitnya materi pelajaran yang diberikan, ulangan harian pada hakekatnya lebih sedikit materinya dibandingkan dengan materi yang diujikan pada ulangan cawu. Tetapi dalam proses belajar mengajar masih ada faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor yang terdapat pada diri anak itu sendiri (internal) dan faktor yang datang dari luar diri anak itu eksternal.<sup>1</sup>

Pada proses belajar mengajar terdapat intraksi yang sangat erat antara guru dan anak didik, materi pelajaran, tujuan, metode dan evaluasi.

---

<sup>1</sup> Drs. Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Dan Penyuluhan Belajar Disekolah*, Usaha Nasional, Surabaya 1983, hal. 30.

Adapun evaluasi merupakan salah satu aspek yang harus dilaksanakan oleh seorang guru dalam suatu proses belajar mengajar untuk mengetahui dan menilai sejauh mana hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar, sebab itulah test mutlak harus dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang dicapai setelah berakhirnya satuan pelajaran atau satu cawu. Dengan tidak diadakannya suatu test maka seorang guru tidak dapat mengetahui hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar.

Tentunya apabila seorang guru ingin mengetahui hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar, ia dituntut untuk mengadakan test dengan sebaik-baiknya. Adapun test itu sendiri harus memenuhi kriteria : Validitas, Realibilitas, obyektivitas, praktikabilitas dan ekonomis.

Validitas adalah test tersebut harus valid, tepat dan sesuai. Suatu test dikatakan baik apabila test tersebut benar-benar menuju sasaran yang dituju atau yang diinginkan. Dengan kata lain bahwa test tersebut dapat mengukur sesuai dengan dengan kemampuan anak didik.

Realibilitas atau dapat dipercaya, artinya test tersebut menunjukkan hasil yang mantab atau hasil yang dicapai oleh anak didik itu konstan atau tetap, tidak menunjukkan perubahan-perubahan yang berarti dalam waktu dan tempat.

Obyektivitas adalah suatu test yang dapat dikatakan baik apabila test tersebut benar-benar obyektif, artinya pendapat-pendapat atau pertimbangan-pertimbangan lain dari pemeriksa tidak ikut mempengaruhi dalam proses penilaian dan tidak ada unsur subyektif dari pihak pemeriksa didalam menentukan skor nilai dari jawaban jawaban test.

Praktikabilitas adalah tes yang memiliki sifat praktis, yaitu mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan/diawali oleh siswa.<sup>2</sup>

Pada umumnya dengan diadakannya suatu test akan mengingatkan kembali kepada siswa tentang pengetahuan-pengetahuan yang telah disampaikan, sehingga prestasi belajar siswa akan lebih meningkat. Bukan hanya itu saja banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yang kesemuanya itu dapat digolongkan menjadi 2 faktor yaitu, faktor ekstern dan faktor intern, namun sejauh mana faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa .

Atas dasar pemikiran dan kenyataan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “STUDI PERBANDINGAN ANTARA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA ULANGAN HARIAN DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA ULANGAN CAWU DALAM MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS II SMU ISLAM KARTIKA SURABAYA”.

## **B. PENEGASAN JUDUL.**

Agar tidak terjadi kesalah pahaman didalam memahami maksud judul, Maka diuraikan beberapa istilah yang terkandung dalam judul, yakni sebagai berikut :

Study : Penyelidikan, menyelidiki.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Dr. Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta 1992, h. 56.

<sup>3</sup> W.J.S. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1976, h. 1965.

- Perbandingan : Perimbangan (antara beberapa bentuk atau masalah)<sup>4</sup>
- Prestasi Belajar : Suatu nilai yang menunjukkan hasil yang tertinggi dalam belajar yang dicapai menurut kemampuan anak<sup>5</sup>. prestasi belajar itu bisa bersifat kualitatif (seperti baik, buruk, sedang dll) maupun bersifat kuantitatif (seperti angka-angka :1-10, 1-5, 10-100). Sedang yang dimaksud dalam skripsi ini adalah prestasi belajar yang bersifat kuantitatif yaitu angka 1-10.
- Ulangan Harian : Penilaian yang bertujuan untuk mencari umpan balik (feedback). Dan ulangan harian bisa dilakukan pada proses belajar mengajar yang sedang atau yang sudah berlalu.<sup>6</sup>
- Ulangan catur wulan: Penilaian yang dilakukan untuk memperoleh data sampai dimana penguasaan belajar siswa terhadap bahan pelajaran yang telah di pelajarnya selama jangka waktu tertentu.<sup>7</sup>

SMU Islam Kartika

Surabaya : Sekolah menengah umum Islam yang bernaung di Yayasan Majelis Ta'lim dan berlokasi di jalan Kalianak Timur Surabaya.

---

<sup>4</sup> *Ibid*, h 84.

<sup>5</sup> Drs. Sumartono, *Fest Hasil Belajar*, Depdikbud, 1971, h. 18

<sup>6</sup> Drs. Ngalim Purwanto. MP, *Prinsip-prinsip Dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*, Remaja Rosdakarya, Bandung, h 26

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 26.

Jadi yang dikmaksud dengan judul tersebut diatas adalah menyelidiki tentang perbandingan antara hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dengan prestasi belajar siswa dalam ulangan catur wulan dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun ulangan catur wulan di SMU Kartika Surabaya pada catur wulan II tahun pelajaran 1997/1998.

### **C. RUMUSAN MASALAH.**

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, diatas dapatlah dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan harian pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II dikelas II SMU Islam Kartika.
2. Bagaimanakah hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II dikelas II SMU Islam kartika.
3. Apakah ada perbedaan antara prestasi belajar siswa pada ulangan harian dan ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II dikelas II SMU Kartika.
4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi prestasi belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, catur wulan II dikelas II SMU Islam Kartika.

### **D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN.**

#### **1. Tujuan.**

- a. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam ulangan

- harian pada catur wulan II. Pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana prestasi belajar siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam ulangan catur wulan II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998.
  - c. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dengan prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998.

## 2. Kegunaan

- a. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, baik dalam ulangan harian maupun ulangan cawu, dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kualitas atau mutu hasil yang dicapai dalam proses belajar mengajar khususnya dalam cawu II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998.
- b. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa, baik dalam ulangan harian maupun dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan program-program pengajaran selanjutnya demi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Dengan mengetahui mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, baik dalam ulangan harian maupun dalam ulangan cawu II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru

dalam mengarahkan siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

- d. Dengan mengetahui ada atau tidaknya perbedaan antara prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dibandingkan dengan prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998, dapat digunakan sebagai alat menentukan program selanjutnya demi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### **E. HEPOTESA.**

Sesuai dengan rumusan masalah penulis sebutkan diatas, maka dalam skripsi ini digunakan hepotesis dalam penelitian ini berbunyi sebagai berikut :

ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dengan prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Kartika Surabaya tahun pelajaran 1997/1998.

Oleh karena hepotesis yang penulis ajukan tersebut akan diuji kebenarannya dengan pembuktian analisa statistik, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) tersebut harus diubah menjadi hepotesis nihil ( $H_o$ ) yang berbunyi :

“Tidak ada perbedaan antara prestasi belajar siswa dalam ulangan harian dengan prestasi belajar siswa dalam ulangan cawu pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Kartika tahun pelajaran 1997/1998.”

## F. METODELOGI PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi subyek penyelidikan yang nantinya akan dikenai generalisasi.<sup>8</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II (dua) SMU Islam Kartika yang telah mengikuti program pengajaran 1997/1998 yang berjumlah 40 siswa. Dilihat dari jumlah populasi penelitian ini disebut studi populasi atau studi sensus.<sup>9</sup>

Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang ditambah seluruh orang tua dari siswa dan beberapa informasi lainnya, antara lain :

1. Kepala SMU Islam Kartika	:	1 orang
2. Guru SMU Islam Kartika	:	21 orang
3. Wali kelas	:	1 orang
4. BP	:	1 orang
5. Kaur TU	:	3 orang

---

jumlah : 27 orang

### 2. Data, Sumber Data

#### a. Data Yang dihimpun

- 1) Hasil Prestasi belajar siswa dalam ulangan harian catur wulan II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di kelas II SMU Islam Kartika Surabaya tahun pelajaran 1997/1998.

---

<sup>8</sup> Drs. I.B. Netra, *Op.Cit*, h. 10

<sup>9</sup> DR. Suharsimi Arikunto, *Op-Cit*, h. 102.

- 2) Hasil prestasi belajar siswa dalam ulangan harian catur wulan II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dikelas II SMU Islam kartika Surabaya tahun pelajaran 1997/1998.
- 3) Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi presatasi belajar siswa, baik yang datanya dari murid, guru maupun dari orang tua.
- 4) Faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan atau persamaan prestasi belajar siswa dalam ulangan dibandingkan dengan ulangan cawu.
- 5) Gambaran umum obyek penelitian.

b. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah manusia. Sumber data manusia adalah obyek yang terpilih sebagai populasi dan informan, sedang sumber data non manusia adalah segala sumber yang berupa catatan, benda, dokument, buku-buku dan lain sebagainya.

4. Metode Pengumpulan data.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian skripsi ini dipakai metode sebagai berikut :

a. Observasi.

Yaitu dengan cara mengamati secara langsung obyek yang diselidiki. Kemudian mencatat data yang diperlukan : Misalnya, keadaan siswa belajar didalam kelas, keadaan siswa dalam mengerjakan soal-soal ulangan harian ataupun ulangan cawu.

b. Interview.

Interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data. Dengan cara mengadakan wawancara secara langsung terhadap responden untuk memperoleh data mengenai masalah-masalah yang kurang jelas dan diperoleh dari metode yang lain. Metode interview ini penulis gunakan untuk mencari informasi yang kurang lengkap/kurang jelas penulis laksanakan dengan kepala SMU, guru dan karyawan SMU Islam Kartika. Misalnya, tentang masalah proses belajar mengajar, metode dalam proses belajar mengajar.

c. Metode Dokumenter.

Yang dimaksud metode dokumenter disini adalah tehnik mengumpulkan data dengan mencatat dari dokumen-dokumen yang telah ada pada SMU Islam Kartika atau data lain, yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi ini, yaitu berkenaan dengan kondisi SMU Islam Kartika, yang meliputi antara lain :

- 1) Keadan guru, karyawan dan murid SMU Islam Kartika.
- 2 Hasil prestasi belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun ulangan cawu II pada mata pelajaran pendidikan agama Islam tahun pelajaran 1997/1998.
- 3) Kurikulum.
- 4) Dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

d. Metode Angket.

Yaitu dengan menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tertulis, kemudian menyebarkan kepada anggota dalam hal ini adalah guru, orang tua dan siswa SMU Kartika.

Metode ini penulis menggunakan mencari data tentang ; Cara belajar siswa baik dalam ulangan harian maupun ulangan cawu, keadaan siswa ketika menghadapi ulangan, bimbingan orang tua terhadap anaknya, pengalaman guru mengajar dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 5. Metode Analisa Data.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam analisa data ini adalah metode analisa data statistik komperatif. Sebagai mana dimaksudkan Van Dalen bahwa penelitian komperatif ini bertujuan ingin membandingkan dua atau tiga kejadian dengan melihat penyebab-penyebabnya.<sup>10</sup>

Analisa dengan statistik yang dipakai dalam hal ini adalah menggunakan tehnik “t-test”, yang dimaksud dengan “t-test” adalah :

Merupakan suatu alat yang khusus dipersipkan untuk menguji hipotesa tentang perbedaan sifat dan kemampuan antara dua sample saja, Sedangkan untuk tiga sample atau lebih telah disiapkan pula tehnik yang khusus yang disebut, “F-test”<sup>11</sup>

adapun rumus “t-test” itu adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{M_I - M_{II}}{SE_{MD}}$$

keterangan :

t = Perbedaan antara dua variabel

MI = Angka rata-rata dari sample pertama

MII = Angka rata-rata dari sample kedua

<sup>10</sup> Dra. Suharsini Arikunto, *Op-Cit*, h. 210

<sup>11</sup> Drs. I.B. Netra, *Op.Cit*, h. 64

SEMD = Kesalahan standart perpedaan angka rata-rata<sup>12</sup>

Disamping menggunakan analisa statistik juga menggunakan analisa data non statistik, Analisa non statistik dilakukan dengan membaca tabel-tabel, grafik atau angka-angka yang tersedia kemudian melakukan uraian dan penafsiran.<sup>13</sup> Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa data dari tabel-tabel statistik hasil angket.

### G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Pembahasan skripsi ini dijadikan bab perbab dan masing-masing bab dijadikan beberapa sub bab sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang dibahas didalamnya tentang penegasan judul latar belakang masalah, alasan memilih judul, perumusan dan pembatasan metode penelitian dan sistimatika pembahasan. Sehingga dalam bab ini telah tergambar arah pembahasan skripsi serta pendekatan yang digunakan.

Bab kedua merupakan landasan teori, yang dibahas didalamnya guru dan murid dalam proses belajar mengajar, prestasi belajar dan evaluasi hasil belajar.

Bab tiga merupakan gambaran umum obyek penelitian yang menggambarkan letak geografis penelitian, sejarah singkat sekolah menengah umum Islam Kartika, strktur organisasi, keadaan guru dan muridnya, keadaan sarana dan prasarana di sekolah menengah umum Islam Kartika.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisa data, dalam bab ini penulis berusaha menganalisa tentang perbedaan prestasi belajar siswa

---

<sup>12</sup> Drs. I.B Netra, *Op.Cit*, h. 73

<sup>13</sup> Drs. Marzuki, *Op.Cit*, h. 87

dalam ulangan harian dan ulangan cawu II di SMU Islam Kartika tahun pelajaran 1997/1998.

Bab kelima merupakan kesimpulan, saran-saran, kata penutup, daftar kepustakaan, dan lampiran-lampiran.